

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Kedungpring
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI / 4 (Genap)
Tema	: Dinamika dan Permasalahan Kependudukan di Indonesia
Sub Tema	: Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, dan grafik
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi Waktu	: 1 x 10' (10 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran **Project Based Learning**, secara mandiri dan kelompok siswa dapat mengolah data dan informasi kependudukan di Indonesia serta Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi kependudukan di Indonesia dilengkapi tabel grafik, dan peta.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Materi Pokok : Dinamika dan Permasalahan Kependudukan di Indonesia
Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)
<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
Kegiatan Inti (6 Menit)
<ol style="list-style-type: none">1. Guru menampilkan gambar infografik dari data kependudukan di Indonesia hasil Sensus Penduduk tahun 2020 (Kegiatan Literasi)2. Peserta didik mengamati gambar tersebut dan mendengarkan penjelasan dari guru (Kegiatan Literasi)3. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan, tanggapan atau komentar dari gambar infografik data kependudukan di Indonesia (<i>Chritical Thinking</i>)4. Peserta didik dibentuk menjadi 5 kelompok, yaitu: Kabupaten Lamongan, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban, Kabupaten Gresik, dan Kabupaten Jombang5. Guru memberikan lembar penilaian antar kelompok6. Guru memberikan LKPD yang berisi pertanyaan dan topik yang akan didiskusikan7. Peserta didik diminta mendiskusikan data/informasi yang telah diperoleh sesuai dengan data pembagian kelompok untuk membuat piramida penduduk. Data Penduduk dapat diperoleh melalui Link berikut: (<i>Collaboration</i>)  <p>Atau kunjungi link: https://s.id/SensusPenduduk</p> <ol style="list-style-type: none">8. Setiap kelompok menuliskan data dan informasi pada buku tulis dan di buat power point untuk presentasi9. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Data Kependudukan dan Piramida

Penduduk berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya (*Communication*)

10. Kelompok lain diberi kesempatan memberi nilai, tanggapan dan pertanyaan untuk memverifikasi informasi atau data yang ditayangkan setiap kelompok

Kegiatan Penutup (2 Menit)

1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan atas hasil diskusi (*Creativity*)
2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi, kemudian mengarahkan agar peserta didik mempelajari materi di pertemuan berikutnya.
3. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan Lembar Penilaian antar teman
4. Guru menutup pelajaran dengan memotivasi peserta didik menjaga diri di tengah pandemi covid-19 dan menutupnya dengan berdoa bersama.

➤ Materi Pembelajaran (Terlampir)

1. Sumber Data Kependudukan
2. Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan (Sex Ratio)
3. Membuat model piramida penduduk

➤ Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Project Based Learning*

Metode : Tanya jawab dan diskusi kelompok.

➤ Media, Alat, Sumber Pembelajaran

1. Media : *Flipchart* dan LKPD (Terlampir)
2. Alat dan Bahan : Alat Tulis (Pensil, Penggaris, Spidol, & Penghapus), Kertas Milimeter Block, Buku Tulis
3. Sumber : Buku Geografi Pemintan ilmu-ilmu sosial untuk SMA/MA kelas XI

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi saat Pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja dalam Presentasi

b. Bentuk Penilaian

1. Observasi : Lembar Pengamatan Peserta Didik. ((Terlampir)
2. Penugasan : Pemberian penugasan secara individu.
3. Unjuk kerja : Lembar Penilaian Presentasi Kelompok. (Terlampir)

c. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Guru memberi semangat kepada peserta didik dan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

2. Pengayaan

Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.

Kedungpring, 3 Januari 2022

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Kedungpring



Drs. ANANG DWI BAGUS KRIDAWAHANA, M.Pd.
NIP. 19660202 199203 1 007

Guru Mata Pelajaran

AGUS SANTOSO, M.Pd.
NIP. 19810830 200902 1 002

Lampiran 1: Lembar Penilaian

1. Jurnal Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		Kerja sama	Rasa ingin tahu	Santun	Disiplin			
1	Adhi Pratama							
2	Agus Herianto							
3	Annisa Juliani							
4	Dewi Anzani							
5	Fika Ariani							
6	Harry Irawan Johari							
7	Isti Wahyu Ningsih							
8	Natalia Sihaloho							
9	Nilla Heryanti							
10	Rafika Meutia Istiqomah							
11	Rahmalila Putri							
12	Rohmat							
13	Tati							
14	Wastini							

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Jurnal Penilaian Pengetahuan

Penilaian Antar Kelompok

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut format penilaian antar teman:

Nama Kelompok :

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Kelompok yang di nilai			
			1	2	3	4
1	Ruang lingkup materi sesuai dengan yang ditugaskan	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)				
2	Penyajian materi mudah dipahami	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)				
3	Penggunaan ilustrasi mendukung keterpahaman materi yang disampaikan	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)				
4	Kualitas pembuatan media yang digunakan untuk presentasi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)				
5	Pemberian contoh-contoh untuk mempermudah pemahaman materi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)				
6	Kemampuan menarik perhatian, memotivasi, artikulasi, gesture	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)				
7	Penampilan pada saat menyampaikan materi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)				
8	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)				
9	Kemampuan menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang muncul	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)				
10	Kemampuan menyimpulkan keseluruhan hasil diskusi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)				
Jumlah (Max. 40)						

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Nilai} \times 100}{40}$$

3. Jurnal Penilaian Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

Instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Lampiran 2: (Materi Pembelajaran)

A. SUMBER DATA KEPENDUDUKAN

1. Sensus Penduduk

"Perhitungan/pencacahan jumlah penduduk oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu secara serentak". Sensus penduduk dilaksanakan setiap 10 tahun sekali dan dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Jenis Sensus Penduduk:

- Sensus De Facto:** "Perhitungan/ pencacahan penduduk untuk setiap orang yang berada dalam wilayah sensus"
- Sensus De Jure:** "Perhitungan/ pencacahan penduduk yang hanya benar-benar bertempat tinggal dalam wilayah sensus"

2. Registrasi Penduduk

"Kumpulan keterangan mengenai kelahiran, kematian, perkawinan, migrasi untuk mengetahui jumlah penduduk"

3. Survey Penduduk

"Perhitungan/ Pencacahan penduduk dengan cara mengambil contoh daerah-daerah tertentu yang dianggap mewakili seluruh wilayah tersebut"

B. SEX RATIO DAN DEPENDENCY RATIO

Sex Ratio merupakan *Perbandingan antara jumlah penduduk Pria untuk setiap 100 Penduduk Wanita.*

Rumus:
$$SR = \frac{P}{W} \times 100$$

Ex: $SR = 97 \rightarrow$ "Setiap 100 penduduk wanita di wilayah tersebut terdapat **97** penduduk Pria"

- **SR > 100** : Jumlah Wanita lebih **sedikit** daripada Pria & Pertumbuhannya Rendah
- **SR < 100** : Jumlah Wanita lebih **banyak** daripada Pria & Pertumbuhannya Tinggi

*Dependency Ratio, merupakan Angka yang menunjukkan besar beban tanggungan dari penduduk **usia produktif***

Penduduk Menurut Usia

- Penduduk **Belum Produktif** (0 – 14 tahun) → Golongan Muda
- Penduduk **Produktif** (15 – 64 tahun) → Golongan Dewasa
- Penduduk **Tidak Produktif** (65+ tahun) → Golongan Tua/ Lanjut

Rumus:
$$DR = \frac{\text{Belum Produktif} + \text{Tidak Produktif}}{\text{Produktif}} \times 100$$

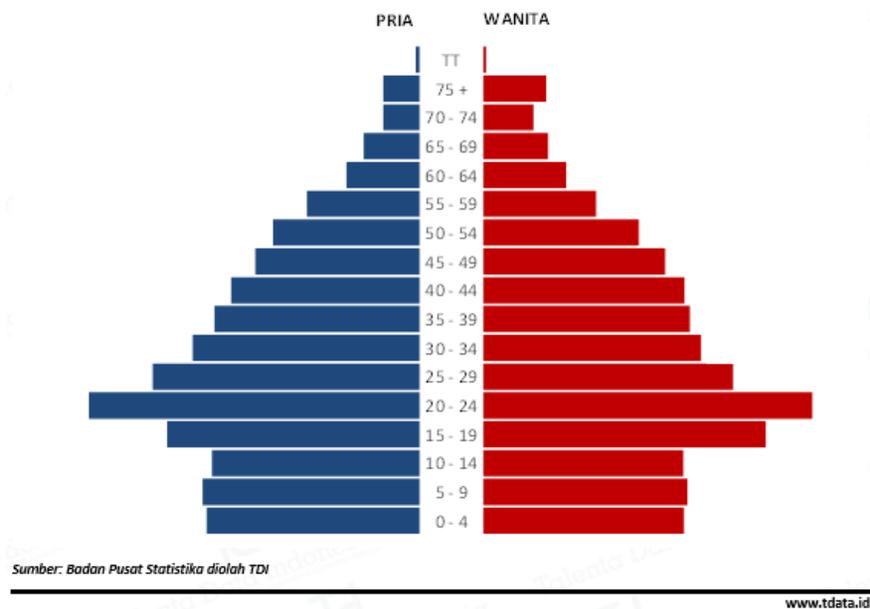
Ex: $DR = 34 \rightarrow$ "Setiap Penduduk produktif di wilayah tersebut menanggung beban sebanyak 34 penduduk tidak produktif"

Nb: Semakin banyak jumlah penduduk usia muda, semakin tinggi angka beban ketergantungannya berarti semakin rendah pula pendapatan perkapitanya.

C. PIRAMIDA PENDUDUK

Piramida penduduk merupakan gambar yang menampilkan komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk. Jumlah penduduk laki-laki ditampilkan di sebelah kiri. Jumlah penduduk perempuan di sebelah kanan. Umur disusun dalam kelompok 5 tahunan, ditampilkan dari yang muda di bawah berurutan hingga yang lebih tua di atasnya.

Grafik-338. Piramida Penduduk Kota Malang, 2019



Gambar 1. Piramida Penduduk Kota Malang tahun 2019

Berdasarkan Gambar 1, dapat dijelaskan bahwa bentuk piramida penduduk Kota Malang tahun 2019 termasuk tipe ekspansif, dimana sebagian besar penduduk berada pada kelompok umur muda yang berarti angka kelahiran cukup tinggi. Bagian tengah piramida cembung dan bagian atas enderung meruncing. Keadaan ini menggambarkan bahwa angka kematian menurun.

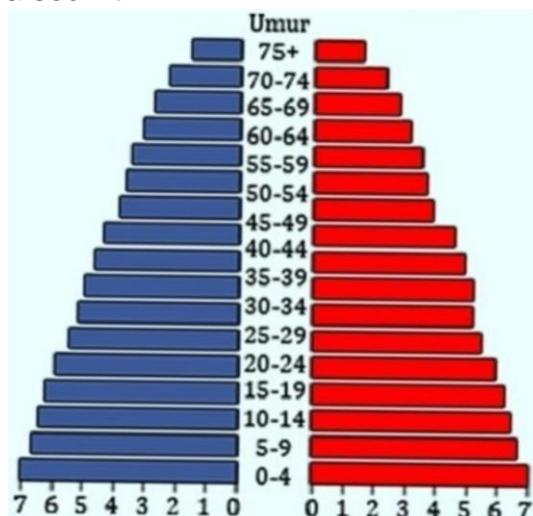
Macam – macam Piramida Penduduk

1. Piramida Penduduk Muda (*Expansive*)

Piramida ini hanya terjadi di suatu wilayah atau negara yang memiliki jumlah angka kelahiran lebih tinggi daripada angka kematian. Dengan kata lain, wilayah tersebut memiliki pertumbuhan jumlah penduduk lebih cepat.

Ciri – ciri piramida penduduk muda atau *expansive* yaitu:

- Angka kelahiran sangat tinggi dibandingkan angka kematian.
- Jumlah penduduk usia muda (0 tahun – 19 tahun) sangat besar dan usia tua sedikit jumlahnya.
- Pertumbuhan penduduk tinggi.
- Sebagian besar berada dikategori penduduk muda.
- Terdapat di negara – negara berkembang.
- Kelompok usia tua sedikit.



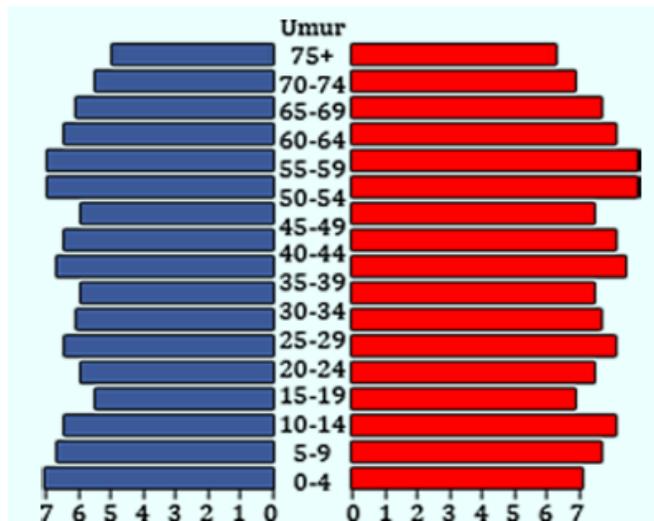
Bentuk piramida ini bisa ditemukan di negara berkembang seperti Indonesia, Thailand, Malaysia, Philipina, Brazil, India, dan lain sebagainya.

2. Piramida Penduduk Stasioner (*Granat*)

Piramida ini menunjukkan tingkat atau jumlah kelahiran hampir sama atau seimbang dengan jumlah kematian, sehingga piramida ini disebut dengan piramida stasioner. Wilayah atau negara ini memiliki pertumbuhan jumlah penduduk yang relatif tetap atau stabil.

Ciri-ciri piramida penduduk stasioner, yaitu:

- Tingkat kelahiran cukup rendah.
- Jumlah penduduk pada setiap kategori atau kelompok hampir sama.
- Tingkat kematian hampir rendah.
- Terjadi beberapa negara maju.
- Pertumbuhan penduduk sangat kecil atau lambat.



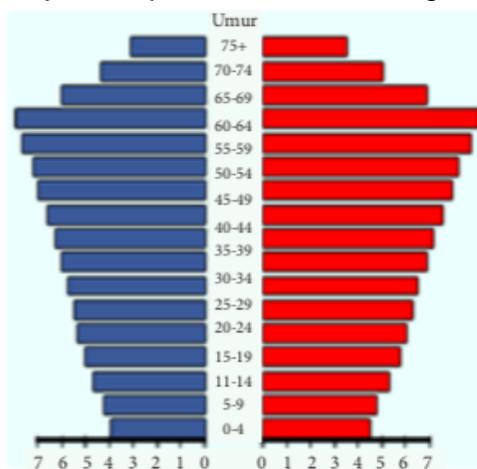
Piramida penduduk stasioner dapat ditemukan di negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Italia, dan negara maju lainnya.

3. Piramida Penduduk Tua (*Constructive*)

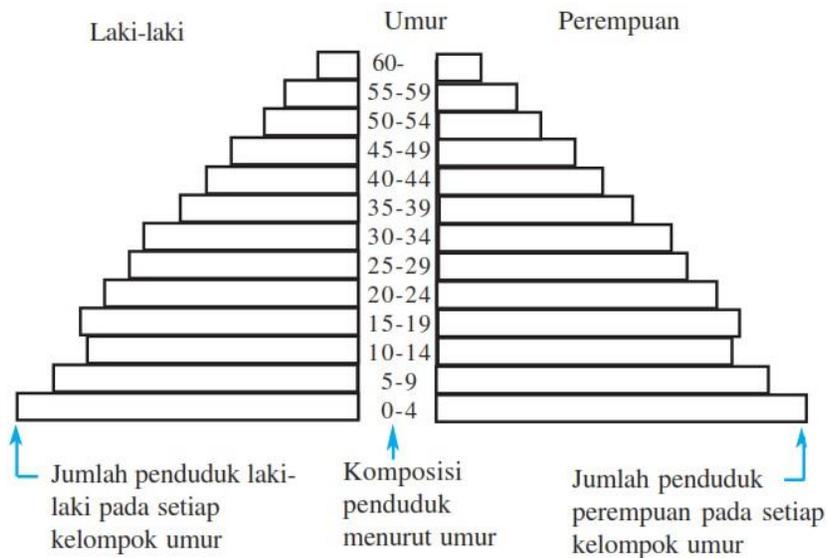
Piramida ini menunjukkan jika jumlah kelahiran lebih rendah dibandingkan jumlah kematian atau dapat dikatakan jika piramida ini bersifat konstruktif. Dari diagram ini dapat dikatakan jika terjadi penurunan tingkat kelahiran sehingga wilayah atau negara ini mengalami perlambatan pertumbuhan penduduk.

Ciri-ciri piramida penduduk tua (*Constructive*), yaitu:

- Jumlah penduduk kategori usia muda sangat kecil.
- Jumlah penduduk tertinggi berada pada usia dewasa.
- Pertumbuhan penduduk mengalami penurunan.
- Jumlah penduduk muda lebih kecil dari pada jumlah penduduk tua.
- Dari tahun ke tahun, jumlah penduduk berkurang.



Negara yang mengalami kondisi seperti ini, yaitu Jerman, Belgia, Swedia, dan lainnya.



Langkah-langkah membuat Piramida Penduduk:

1. Mencari data penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin sesuai dengan daerah yang akan dibuat piramida penduduk
2. Menyediakan alat dan bahan, seperti Pensil, Penggaris, Kertas Milimeter Block, Spidol, dan Pensil Warna
3. Menentukan garis tengah atau membagi menjadi dua bagian sisi pada kertas milimeter block
4. Membuat Garis Sumbu (bagian tengah) untuk komposisi penduduk menurut umur secara vertikal dengan interval 5 tahunan.
5. Menentukan jumlah penduduk terbesar dan terkecil pada tabel data penduduk untuk masing-masing jenis kelamin.
6. Pada sisi sebelah kiri untuk data penduduk jenis kelamin laki-laki sedangkan pada sisi sebelah kanan untuk data penduduk jenis kelamin perempuan
7. Pada bagian alas (bawah) untuk data jumlah penduduk dengan membuat interval sesuai dengan jumlah penduduk terbesar dan terkecil.
8. Membuat balok setiap kelompok umur, dengan menarik garis dimulai dari kelompok umur yang paling muda (bawah) pada kertas milimeter block.
9. Mewarnai piramida penduduk dengan dua warna yang berbeda untuk membedakan jenis kelamin.

Dengan mengetahui tingkatan jumlah penduduk berdasarkan piramida penduduk, bagi beberapa negara berfungsi untuk:

1. Membuat dan menentukan kebijakan bagi pemerintah dalam meningkatkan kualitas masyarakatnya. Sehingga masyarakat memperoleh kehidupan yang sejahtera yang merupakan tujuan dari pemerintah.
2. Menunjukkan gambaran mengenai kondisi kependudukan di suatu negara atau wilayah.
3. Mendapatkan data dan fakta sebenarnya mengenai jumlah penduduk di suatu wilayah atau negara.
4. Merupakan data kependudukan terpenting untuk melakukan pembangunan negara atau wilayah.
5. Mempermudah dalam mempelajari jumlah penduduk di dalam suatu wilayah.

Lampiran 3: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kedungpring
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/ 4 (Genap)
Materi Pokok : **Dinamika dan Permasalahan Kependudukan**

A. Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan
4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar

A. Penugasan Kelompok

Nama Kelompok	:
Nama Anggota	: 1. 2. 3. 4. 5.
Kelas	: XI-IPS....

1. Petunjuk Belajar (Petunjuk siswa)

- a. Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
- b. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman siswa
- c. Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
- d. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dengan siswa
- e. Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas

2. Tugas

- a. Buatlah Piramida Penduduk sesuai dengan pembagian kelompok dari masing-masing data kependudukan yang telah dibagi untuk masing-masing kelompok!
- b. Amati lalu analisis jenis piramida penduduk yang telah dibuat oleh kelompok!
- c. Jelaskan bagaimana tingkat pertumbuhan penduduk pada data kependudukan tersebut!

Langkah Kerja

1. Silahkan cari data kependudukan sesuai dengan pembagian kelompok atau Scan (pindai) Link QRCode yang telah dibagikan oleh Guru.
2. Membuat Piramida Penduduk sesuai dengan Langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh Guru.
3. Susunlah hasil diskusi kelompok yang telah diperoleh dan salin pada lembar hasil diskusi kelompok.
4. Laporkan hasil diskusi kelompok pada lembar yang telah disediakan.
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok di hadapan kelas.

Kedungpring, 3 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran



AGUS SANTOSO, M.Pd.

NIP. 19810830 200902 1 002

B. Penugasan Individu

Nama Lengkap Siswa :
Kelas :
No. Absen :



1. Berdasarkan Data dan Infografis Badan Pusat Statistik (BPS) tersebut, pada Peta Sebaran Penduduk Indonesia menurut Wilayah, mengapa Penduduk Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa!

Tabel 2. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Lamongan, SP2010

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
0 - 4	43,850	41,295	85,145
5 - 9	47,912	45,277	93,189
10 - 14	52,952	49,993	102,945
15 - 19	48,591	48,103	96,694
20 - 24	36,937	40,073	77,010
25 - 29	42,059	45,904	87,963
30 - 34	41,252	45,509	86,761
35 - 39	45,016	48,611	93,627
40 - 44	44,595	48,225	92,820
45 - 49	42,132	45,966	88,098
50 - 54	39,056	40,422	79,478
55 - 59	31,059	28,640	59,699
60 - 64	20,084	22,519	42,603
65 - 69	14,688	18,581	33,269
70 - 74	10,663	16,909	27,572
75 +	10,779	18,908	29,687
TT	1,213	1,286	2,499
Total	572,838	606,221	1,179,059

2. Berdasarkan tabel penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Lamongan tersebut, hitunglah:
- Perbandingan jenis kelamin (*Sex Ratio*) penduduk pada kelompok umur 10 – 14 dan 25 – 29
 - Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) Penduduk Kabupaten Lamongan hasil Sensus Penduduk tahun 2010!

3. Carilah pasangan dari setiap pernyataan di bawah berikut ini dengan alternatif jawaban yang ada!

Pernyataan	Alternatif	Jawaban
Lembaga penyedia data penduduk	A. De Yure	1. _____
Data yang di ambil langsung kelapangan	B. Data Primer	2. _____
Data penduduk yang di ambil dari lembaga penyedia data	C. Survey	3. _____
Sensus yang dikenakan pada setiap orang tanpa mempertimbangkan KTP	D. BPS	4. _____
Sensus yang dilakukan dengan melihat KTP	E. House Holder	5. _____
Pendataan yang dapat dilakukan dengan mengambil sampel	F. De Fakto	6. _____
Sensus yang dilakukan dengan cara pengisian angket oleh kepala keluarga	G. Data Sekunder	7. _____